

ABSTRAK

Fatimah Nur'aini, NIM 1198030079, (2023): *Tradisi Sasapian di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta sosial bahwa terdapat Tradisi *Sasapian* yang masih dilestarikan oleh masyarakat Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Keunikan Tradisi *Sasapian* terletak pada replika sapi yang digunakan sebagai instrument utama dalam pertunjukkan *Sasapian*. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk mengetahui serta mempelajari lebih jauh lagi mengenai sejarah lahirnya Tradisi *Sasapian*, proses pelaksanaan Tradisi *Sasapian*, serta makna yang terkandung dalam Tradisi *Sasapian*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Struktural Fungsional dan Teori AGIL Talcott Parsons. Dalam Teori Struktural Fungsional, Parsons menjelaskan bahwa masyarakat merupakan sebuah sistem yang terdiri dari sub-sub sistem, di mana setiap sub-sub sistem memiliki fungsi dalam mencapai masyarakat yang seimbang. Sedangkan dalam Teori AGIL, Parsons menjelaskan empat fungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, yaitu *Adaptation* (Adaptasi), *Goal Attainment* (Pencapaian Tujuan), *Integration* (Integrasi), dan *Latency* (Pemeliharaan Pola). Masyarakat harus menjalankan keempat fungsi tersebut agar dapat memenuhi keberlangsungan hidupnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri dari Pimpinan Sasapian, Anggota Sasapian, dan masyarakat Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Sedangkan sumber data sekunder terdiri dari buku, jurnal, dan dokumen. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang langkah-langkahnya terdiri dari reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan terhadap data dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Sasapian Buhun* muncul sebelum Indonesia merdeka yaitu sekitar tahun 1920, sedangkan *Sasapian Modern* muncul pada tahun 1970, 2) Proses pelaksanaan Tradisi *Sasapian* terdiri dari pembuatan replika sapi, proses latihan gerakan, dan pertunjukkan di lapangan, 3) Tradisi *Sasapian* memiliki tiga makna yang dapat dilihat dari segi sosial, spiritual dan, ekonomi.

Kata Kunci: Masyarakat, Struktural Fungsional, Tradisi *Sasapian*